

**PENGGUNAAN PARTIKEL で DAN に
OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI SAstra JEPANG
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR**

Imelda

Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin
Jln. Perintis Kemerdekaan KM.10, Tamalanrea, Makassar
april_27meil@yahoo.com

ABSTRACT

Japanese language is a language that has different sentence structure with bahasa Indonesia. In addition, particles or 助詞 are also characteristics in Japanese. There are so many of them, causing the basic level Japanese language learners confused. Therefore, as a new study program, studies based on goyou or dai ni gengou shuutoku are conducted as a mean to look at the problems occurred in Japanese language learning at UNHAS. This study used qualitative research method. Population was taken from Japanese Literature, Faculty of Literature, Universitas Hasanuddin. Twenty two from second year students were the sample and randomly selected. Based on the results, the research concludes that the explanation of the use of particle で and に in Minna No Nihongo I was not all covered, especially on particle に. The explanation of the use of particle に, especially verb 住んでいます, 入ります, 乗ります, is very prone to errors. This is due to the verb is unfamiliar or infrequently used by respondents in the sentence. Therefore, teachers can fill insufficient explanation in the book, so that the error can be minimized. Whereas, errors/goyou occurred on particle で are more on the functions of the particle for the scope, places of activities, and abstract tools..

Keywords: *particle use, college students, Minna no Nihongo I*

ABSTRAK

Bahasa Jepang adalah bahasa yang mempunyai struktur kalimat yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Selain itu, partikel atau 助詞 juga adalah ciri dalam bahasa Jepang. Jumlahnya begitu banyak, menyebabkan pembelajar bahasa Jepang tingkat dasar sangat bingung. Oleh karena itu, sebagai prodi baru, penelitian berbasis goyou atau dai ni gengou shuutoku merupakan salah satu cara untuk melihat masalah yang terjadi di dalam pembelajaran bahasa Jepang UNHAS. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Populasi diambil dari mahasiswa Sastra Jepang Fakultas Sastra UNHAS. Sedangkan yang menjadi sampel penelitian 22 responden mahasiswa berasal dari mahasiswa tingkat II Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Hasanuddin, yang dipilih secara acak. Berdasarkan hasil, penelitian menyimpulkan bahwa penjelasan penggunaan partikel で dan に dalam Minna No Nihongo I tidak semuanya tercakup, khususnya penjelasan partikel に. Penjelasan tentang penggunaan partikel に terutama pada kata kerja 住んでいます, 入ります, 乗ります sangat rentan dengan kesalahan. Hal ini disebabkan kata kerja ini tidak familiar atau jarang digunakan oleh responden dalam kalimat. Oleh karena itu, pengajar dapat mengisi penjelasan yang kurang memadai dalam buku tersebut, sehingga kesalahan tersebut dapat diminimalkan. Sedangkan kesalahan/goyou yang terjadi partikel で, lebih banyak pada fungsi partikel で untuk cakupan, tempat pelaksanaan aktivitas, dan fungsi partikel ini untuk alat yang abstrak..

Kata kunci: *penggunaan partikel, mahasiswa, Minna no Nihongo I*

PENDAHULUAN

Bahasa menjadi media yang digunakan oleh manusia dalam berkomunikasi. Selain itu, bahasa pada dasarnya juga merupakan alat integrasi dan adaptasi sosial, alat kontrol sosial, dan alat ekspresi diri. Seopomo (2002) mendefinisikan bahasa bersifat sistematis karena mengikuti ketentuan-ketentuan atau kaidah-kaidah yang teratur.

Setiap bahasa mengandung unsur-unsur yang membentuk sebuah kalimat. Begitu pula dengan bahasa Jepang. Menurut Sutedi (2008:73) pada umumnya jenis kata pembentuk kalimat terdiri dari: 名詞 (nomina), 動詞 (verba), 形容詞 (adjektiva), 助動詞 (kopula), 助詞 (partikel), 接続詞 (kata sambung), 副詞 (kata keterangan), dan 感動詞 (kata seru). Setiap jenis kata tersebut bisa dikelompokkan lagi ke dalam beberapa bagian yang lebih spesifik lagi.

Salah satu jenis kata dalam bahasa Jepang adalah 助詞 (partikel). Jumlah partikel yang sangat banyak dan beberapa di antaranya mempunyai arti yang mirip menyebabkan pembelajar sering merasa kebingungan. "Partikel itu susah," adalah kalimat yang sering terucap oleh pembelajar bahasa Jepang terutama di tingkat dasar. Sebagai pembelajar bahasa asing, merupakan suatu hal yang menarik jika dapat menggali lebih dalam bagaimana fungsi dan penggunaan partikel tersebut (dalam hal ini partikel *で*, *に*).

Penulis menganggap bahwa sebagai Prodi yang berdiri sejak 2005, Sastra Jepang memerlukan banyak penelitian yang berhubungan dengan feedback hasil pengajaran (input) terhadap mahasiswa sebagai pembelajar bahasa Jepang. Pada Program Studi Sastra Jepang UNHAS penulis masih banyak menemukan kesalahan-kesalahan penggunaan partikel yang dilakukan oleh para mahasiswa. Oleh karena itu penelitian tentang pemerolehan bahasa menjadi sangat penting. Sakoda (2001:2) mengatakan:

第二言語の習得や習得課程にかかわるさまざまな現象を研究する学問である。つまり、学習者は第二言語をどのように習得していくのか、なぜ誤用かが産出されるのか研究が必要だ。

Partikel merupakan salah satu dasar atau fondasi dalam struktur gramatika bahasa Jepang yang harus dikuasai oleh seorang mahasiswa. Jika ingin mempelajari atau bahkan ingin menguasai bahasa Jepang, seorang harus memperkuat dasar struktur bahasa Jepang terlebih dahulu. Partikel *で* dan *に* adalah salah satu partikel yang penggunaannya ditemukan dalam banyak wacana lisan maupun wacana tulis bahasa Jepang. Dalam pembelajaran bahasa Jepang dasar, kedua partikel ini diajarkan karena penggunaannya dapat saling menggantikan, sehingga sangat penting untuk menganalisis kemampuan mahasiswa Sastra Jepang UNHAS dalam memahami penggunaan kedua partikel tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengkaji pemahaman partikel *で* dan *に* oleh mahasiswa tingkat dua jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin. Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi dunia pendidikan antara lain: untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan partikel *で* dan *に* bagi mahasiswa jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin khususnya dan

bagi seluruh pembaca artikel ini pada umumnya. Selain itu, artikel diharapkan dapat digunakan bahan acuan bagi para peneliti lain yang membahas topik yang sama. Lebih lanjut, artikel dapat dijadikan referensi bagi dosen dalam pengembangan tata bahasa Jepang pada mata kuliah bahasa Jepang dan kompetensinya.

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan beberapa hasil penelitian terdahulu yaitu Sakoda (2001) yang membahas tentang apa yang seharusnya dipelajari oleh pengajar pada saat mengajar seperti bagaimana memahami pelajaran yang akan diajarkan, bagaimana mengulang pelajaran dan kesadaran atas pengajaran yang diberikan kepada siswa. Selain itu, penulis juga menggunakan penelitian terdahulu yaitu error analysis of particles "ni" and "de" oleh Yasuda, dkk (2004) yang menganalisis responden pembelajar bahasa Jepang dari China dan Thailand dengan menggunakan input buku ajar 「みんなの日本語I・II」 Hasil penelitian mereka menggambarkan bahwa pembelajar selalu berpikir bahwa mempelajari partikel itu dengan cara 「名詞・動詞+助詞」. Lebih lanjut Yasuda (2004:22) mengatakan:

インタビューでは「『いす』は場所名詞なので『に』」とか「動かない静的なものの後ろには『に』が来る」、「『前』の後はいつも『に』」など、独自の方法で助詞を選択していることが分かった。一方、「で」は「手段」、「範囲」など、「用法」で区別していることが多いようだった。

Yasuda (2004) juga mengatakan bahwa fungsi partikel DE yang berfungsi untuk menerangkan kondisi dalam buku ajar Minna no Nihongo muncul sangat sedikit sehingga perlunya kemampuan pengajar untuk mengulang contoh kalimat yang sama kepada mahasiswa untuk menimbulkan kembali ingatannya. Dari penelitian tersebut, penulis menganggap adanya keterkaitan antara buku ajar, kemampuan pengajar dan pembelajar untuk membedakan penggunaan partikel, tidak hanya melihat pada struktur penempatan partikel tapi juga fungsi partikel tersebut dalam konteks kalimat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Metode kualitatif disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2010). Populasi diambil dari mahasiswa Sastra Jepang Fakultas Sastra UNHAS. Sedangkan yang menjadi sampel penelitian adalah 22 responden mahasiswa berasal dari mahasiswa tingkat II Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin, yang dipilih secara acak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Partikel で dan に dalam Minna No Nihongo I (1998)

Fungsi Partikel で (De)

Berikut ini dipaparkan perbandingan penggunaan partikel で dalam Minna No Nihongo I dan Nihongo no Bunpo:

Tabel 1 Fungsi Partikel De

No.	Bab	Partikel で	Fungsi Minna No Nihongo
1	5	タクシーでうちへ帰ります。	“Partikel De dipakai untuk menunjukkan alat yang dipakai. (1998:40)
2	7	ファクスで資料を送ります。	“Partikel De dipakai untuk menunjukkan alat/cara dalam melakukan perbuatan. (1998:52)
3	7	日本語でレポートを書きますか。	“Partikel De dipakai untuk menunjukkan alat/cara dalam melakukan perbuatan. (1998:52)
4	6	駅で新聞を買います。	“Partikel De di sini tempat nyata setelah kata benda yang menunjukkan tempat dan menunjukkan tempat kejadian. (1998:47)
5	21	7月に京都でお祭りがあります。	“Kesempatan sesuatu hal yang dilakukan.” (1998:137)
6	12	私は1年で夏が一番好きです。	Tidak dijelaskan

Pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa fungsi partikel で dalam Minna No Nihongo I hanya terdapat tiga fungsi saja yaitu sebagai alat, tempat dilaksanakannya suatu kegiatan dan batasan lingkup atau jumlah. Fungsi partikel で yang tidak muncul adalah fungsi yang bermakna terbuat dari (bahannya masih dapat terlihat/tidak teroleh sepenuhnya) atau 材料 (bahan), 原因 (sebab), dan 動作主 (pelaksana). Meskipun demikian, dalam Minna No Nihongo I terdapat fungsi partikel で yang tidak dijelaskan, yaitu pada bagian kalimat no.6. Pada bagian ini, hendaknya pengajar dapat mempersiapkan penjelasan yang baik dan benar kepada pembelajar tentang fungsi partikel De yaitu sebagai suatu batasan atau lingkup kuantitas.

Partikel に (Ni)

Pada Tabel 2 partikel に, dapat diketahui bahwa kalimat yang muncul menggunakan partikel に (lihat no.2) tidak ada penjelasan gramatikalnya. Hal ini disebabkan pada bab sebelumnya (lihat kalimat no.1) telah muncul penjelasan partikel tersebut. Selanjutnya, tergambar pula bahwa dalam Minna No Nihongo I (1998), fungsi partikel に yang muncul hanya 4 fungsi saja yaitu fungsi 存在場所 (keberadaan), fungsi partikel dengan kata kerja yang membutuhkan lawan ‘相手’, 動作主 (objek dari suatu pekerjaan), kemudian 採用の時 (waktu terjadinya suatu kegiatan).

Berikut ini beberapa fungsi partikel Ni yang muncul dalam Minna No Nihongo I (1998):

Tabel 2 Partikel Ni

NO.	Bab	Partikel に	Fungsi Minna No Nihongo
1	4	私は朝六時におきます。	“Menunjukkan waktu kejadian.” (1998:35)
2	5	3月25日に日本へきました。	Tidak dijelaskan
3	7	私は木村さんに花をあげました。	“Memerlukan sasaran kepada siapa memberikan, meminjamkan. (1998:52)
4	7	家族と友達にクリスマスカードを書きます	“Memerlukan sasaran kepada siapa memberikan, meminjamkan. (1998:52)
5	7	わたしはサントスさんにお土産をもらいました。	“Dari siapa kita menerima maka ditambahkan partikel Ni.” (1998:53)
6	7	わたしは会社の人に本を借りました。	“Memerlukan sasaran kepada siapa memberikan, meminjamkan. (1998:52)
7	1	机の上に写真があります。	“Tempat adanya suatu benda atau benda (kata benda) dinyatakan dengan partikel Ni. (1998:70)
8	10	家族はニューヨークにいます。	“Tempat adanya suatu benda atau benda (kata benda) dinyatakan dengan partikel Ni. (1998:70)
9	15	マリアさんは大阪に住んでいます。	“Tempat adanya suatu benda atau benda (kata benda) dinyatakan dengan partikel Ni. (1998:70)
10	6	あした友達に会います。	“Berjumpa dengan seseorang.” (1998:42)

Pada Tabel 2 partikel に, dapat diketahui bahwa kalimat yang muncul menggunakan partikel に (lihat no.2) tidak ada penjelasan gramatikalnya. Hal ini disebabkan pada bab sebelumnya (lihat kalimat no.1) telah muncul penjelasan partikel tersebut. Selanjutnya, tergambar pula bahwa dalam Minna No Nihongo I (1998), fungsi partikel に yang muncul hanya 4 fungsi saja yaitu fungsi 存在場所 (keberadaan), fungsi partikel dengan kata kerja yang membutuhkan lawan ‘相手’, 動作主 (objek dari suatu pekerjaan), kemudian 採用の時 (waktu terjadinya suatu kegiatan).

Penggunaan partikel で dan に oleh mahasiswa Jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Hasanudin.

Rentang kesalahan partikel で dan に dengan jumlah 17 hingga 22

Pada Tabel 3 berikut tingkat kesalahan responden paling banyak terjadi pada fungsi partikel で untuk cakupan atau lingkup dan alat yang bersifat abstrak. Kesalahan terjadi sebanyak 22 buah.

Tabel 3 Rentang Kesalahan Partikel dengan jumlah antara 17 hingga 22

Soal	Kalimat	Partikel	Pergunaan		
			fungsi	benar	salah
31	私は1年で夏が一番好きです。	で	Partikel De untuk cakupan atau lingkup	0	22
24	日本語でレポートを書きますか。	で	Menyatakan alat		

Rentang Kesalahan Partikel dengan jumlah 11-16

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa responden pembelajar bahasa Jepang belum memahami dengan baik gramatikal penggunaan kata kerja bergerak yang mempunyai tujuan seperti ～に行きます yang berarti pergi, ～に来ます berarti datang, dan ～に帰ります yang berarti pulang (lihat soal no. 3, 13, dan 48). Ketiga kata kerja ini

dikuti dengan ungkapan tujuan. Pada soal seperti ini kecenderungan salah juga banyak karena responden menukar posisi partikel \sim dan partikel \sim . Misalnya salah satu jawaban yang diambil pada soal no. 3, yaitu フランスに料理を習いにいけます。Seharusnya menjadi フランスへ料理を習いにいけます。Kedua fungsi partikel ini memang sangat lah mirip, karena keduanya sama-sama mengekspresikan pergerakan. Namun partikel \sim menunjukkan suatu perpindahan dari tempat yang satu ke tempat yang lain, sedangkan partikel \sim lebih mengekspresikan tujuan. Bagian gramatikal ini yang menurut penulis harus lebih ditekankan dan diajarkan kepada pembelajar bahasa Jepang. Karena sebagai pembelajar yang berinput bahasa ibu bahasa Indonesia, partikel ini terkadang disalahartikan menjadi “di” misalnya pada kalimat “Saya pergi di Bandung”.

Selanjutnya kesalahan yang didominasi oleh partikel \sim , yaitu fungsi partikel ni yang mengekspresikan arah masuk seperti yang tergambar pada soal no. 50 “もう日本の生活に慣れましたか”。Yang berarti “Apakah anda telah terbiasa dengan kehidupan di Jepang?”. Pada fungsi ini, partikel \sim digunakan untuk mengekspresikan arah masuk atau sudah terbiasa dengan kehidupan di Jepang. Begitu juga pada soal no.18 “梅田から電車に乗りました”, partikel \sim digunakan untuk mengekspresikan arah subjek masuk ke dalam kereta. Ada pun jumlah kesalahan muncul sebanyak 15 buah.

Jumlah kesalahan yang juga banyak juga terjadi pada kalimat soal. 37 “私は会社の人に本を借りました”. Pada bagian ini fungsi partikel \sim lebih mengekspresikan やりもらい pada gerakan yang meminjam kepada orang lain. Karena itu kata kerja seperti 借ります, 教えます, banyak menggunakan partikel ini. Selanjutnya fungsi partikel \sim yang cenderung lebih bersifat tidak aktif seperti pada kata kerja ここに座ってください yang berarti silahkan duduk di sini (lihat soal. 53). Kata kerja座る senantiasa menggunakan partikel \sim yang dapat diartikan “di”.

Berikut ini responden dengan tingkat kesalahan antara 11 hingga 16 buah pada partikel-partikel seperti pada tabel berikut.

Tabel 4 Kesalahan Partikel dengan jumlah 11-16

Soal	Kalimat	Partikel	Penggunaan		
			Fungsi	Benar	Salah
18	梅田から電車に乗ります	に	menyatakan nuansa gerakan masuk ke dalam menggunakan partikel ni	11	11
35	7月に京都でお祭りがあります。	で	menyatakan keberadaan suatu perayaan menggunakan partikel de	7	15
37	私は会社の人に本をかりました。	に	menyatakan arah meminjamkan menggunakan partikel ni	9	13
48	京都へ花見に行きます。	に	menyatakan perpindahan tempat digunakan partikel e, dan tujuannya menggunakan ni	2 dan 10	10 dan 12
50	もう日本の生活に慣れましたか。	に	menyatakan telah terbiasa pada suatu hal, karena itu menggunakan partikel ni	7	15
53	ここに座ってください	に	partikel ni juga digunakan untuk kata kerja yang tidak aktif seperti duduk	7	15

Rentang Kesalahan Partikel dengan jumlah 10-5

Pada Tabel 5 jumlah kesalahan yang banyak terjadi lebih banyak pada kata kerja yang jarang digunakan seperti kata kerja demasu (lihat soal no. 36). Jumlah kesalahan sebanyak 9 buah. Selain itu kata kerja arimasu/imasu yang bermakna ”mempunyai” cenderung salah karena responden lebih terfokus pada penggunaan kata kerja tersebut sebagai makna keberadaan.

Tabel 5 Kesalahan Partikel dengan jumlah 10-5

soal	Kalimat	Partikel	Penggunaan		
			Fungsi	Benar	Salah
41	テレサちゃんは10歳になりました。	に	Partikel ni menggambarkan ekspresi adanya perubahan misalnya usia 9 tahun menjadi 10 tahun	17	5
43	マリアさんは大阪に住んでいます。	に	partikel ni juga digunakan untuk kata kerja yang tidak aktif seperti duduk, tinggal dan sebagainya.	17	5
46	家族はニューヨークにいます。	に	Partikel ni digunakan untuk kalimat keberadaan imasu untuk benda hidup.	13	9
49	あした友達に会います。	に	Partikel ni menunjukkan pihak lawan bicara. Dalam hal ini partikel ni berarti “dengan”.	13	9

Rentang Kesalahan Partikel dengan jumlah 4-0

Pada Tabel 6 penggunaan partikel \sim dan \sim , dalam soal, adalah bentuk kalimat yang paling sering digunakan oleh responden dalam menulis karangan, maupun dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas. Selain itu, kata kerja yang muncul pun adalah kata kerja yang sering digunakan dalam aplikasi pembelajaran. Pada penggunaan partikel pada soal ini tidak banyak mengalami kesalahan. Dari data berikut dapat digambarkan bahwa responden tidak banyak melakukan kesalahan pada fungsi partikel \sim sebagai alat (yang berwujud), tempat melakukan aktivitas, penggambaran waktu, やりもらい seperti あげる、くれる、もらう.

Tabel 6 Kesalahan Partikel dengan jumlah 4-0

soal	Kalimat	Partikel	Penggunaan		
			Fungsi	Benar	Salah
4	タクシーでうちへ帰ります	で	Fungsi partikel de sebagai alat	22	5
5	1週間に一回テニスをします。	に	Partikel ni untuk mengungkap cakupan atau lingkup suatu waktu	18	5
8	3月25日に日本へ来ました。	に	Partikel ni menggambarkan suatu waktu tertentu.	22	9
9	私はサントスさんにお土産をもらいました。	に	Penggunaan partikel ni untuk kata kerja yari morai seperti moraimashita (mendapat)	21	9
10	ここに名前を書いてください。	に	Partikel ni menggambarkan tempat menulis nama atau tempat melakukan kegiatan	21	
15	私はあさ六時におきます。	に	Partikel ni menggambarkan suatu waktu tertentu.	21	
16	駅で新聞を読みます。	で	Partikel de menunjukkan tempat beraktivitas membaca	21	
19	私は木村さんに花をあげました	に	Penggunaan partikel ni dan wo untuk kata kerja yari morai seperti moraimashita (mendapat)	19	

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, penulis mengambil simpulan bahwa penjelasan penggunaan partikel *で* dan *に* dalam *Minna No Nihongo I* tidak semuanya tercakupi; khususnya penjelasan partikel *に*. Penjelasan tentang penggunaan partikel *に* terutama pada kata kerja *住んでいます, 入ります, 乗ります* sangat rentang dengan kesalahan. Hal ini disebabkan oleh kata kerja ini tidak familiar atau jarang digunakan oleh responden dalam kalimat. Oleh karena itu, pengajar dapat mengisi penjelasan yang kurang memadai dalam buku tersebut, sehingga kesalahan tersebut dapat diminimalkan.

Pengaruh kata kerja yang kurang familiar atau jarang diaplikasikan dalam bentuk penulisan karangan atau sakubun, maupun dalam latihan-latihan menjadi salah satu faktor penyebab timbulnya kesalahan penggunaan partikel yang cukup menonjol. Responden pada dasarnya memahami fungsi beberapa partikel seperti partikel *に* dan *で*, hanya saja terbatas penggunaannya pada kata kerja yang cukup familiar bagi responden.

Responden lebih banyak terfokus pada kata kerja dan "penerjemahan arti" kata kerja tersebut dalam bahasa ibu bahasa Indonesia saja, sehingga dalam menentukan penggunaan partikel responden tidak memahami konteks kalimat. Pada kata kerja *やりもらい* yang menggunakan partikel *に* lebih banyak yang penggunaannya tepat karena responden terbiasa dengan kata kerja *くれる, もらう, あげる*. Namun pada kata kerja seperti *借ります*, tingkat kesalahan responden sangat tinggi. Hal ini disebabkan responden kurang menggunakan kata kerja ini dan tidak mengetahui arti kata kerja ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A Network. (2005). *Minna no Nihongo*. Surabaya: Pustaka Lintas Budaya.
- Sakoda, H. (2001). 第二言語習得研究の深さと広がり—学習者の学び方から教師の考え方—. Diakses dari [dspace. bunka.ac.jp/dspace/.../1/004031324_01.pdf](http://dspace.bunka.ac.jp/dspace/.../1/004031324_01.pdf)
- Soeparno. (2002). *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Sutedi, D. (2008). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Edisi Ketiga. Bandung: Humaniora.
- Yasuda, H. (2004). 格助詞「に」「で」の誤用研究～タイ・中国の日本語学習者を対象に～. Japan. Diakses dari www.naruto-u.ac.jp/repository/.../3702011080111251)